

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah studi kasus ( deskriptif kualitatif) yaitu metode yang ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ”.<sup>1</sup> Obyek penelitian ini merupakan obyek yang ada di lapangan. Data yang ada yang ada dilapangan mengenai Dampak Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus diuraikan secara obyektif oleh peneliti penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan deskripsi dari penelitian yang ada di lapangan dengan menempatkan peneliti sebagai instrument utama. Sehingga diperoleh data meliputi gambar, berkas data, hasil interview, dan hasil pengamatan.<sup>2</sup>

Dalam melakukan mengumpulkan data penelitian ini mengharuskan peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data. Peneliti harus datang secara langsung ke MA NU Raden Umar Said sehingga diperoleh data mengenai Dampak Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), konteks dan setting penelitian yang alamiah (naturalistik).<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya bersifat fleksibel, tidak terpaku pada konsep, fokus, teknik

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Bandung, 2009), 26.

<sup>2</sup> Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>3</sup> Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 16.

pengumpulan data yang direncanakan pada awal penelitian, tetapi dapat berubah di lapangan mengikuti situasi dan perkembangan penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus untuk meneliti Dampak Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di MA NU Raden Umar Sa'id Colo, kecamatan Dawe kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian di MA NU Raden Umar sa'id adalah karena peneliti sudah mengenal lokasi penelitian dan jarak yang dekat memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada jam efektif belajar mengajar di madrasah tersebut, dan sekaligus pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara daring karena masih rawannya penyebaran virus covid 19 sehingga proses pembelajarannya dilakukan siswa dari rumah.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan individu, benda yang dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi. Subjek penelitian adalah responden/informan dalam penelitian. Informan pengumpulan data melalui wawancara terdiri dari beberapa orang atau informan.

Informan dalam penelitian ini adalah guru fiqh serta beberapa siswa di MA NU Raden Umar Sa'id Colo.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data diperoleh peneliti dari *stakeholder* yang diambil melalui dialog atau wawancara mengenai pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqh.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data ini diperoleh dari dokumen, arsip, dan media alternative lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian.**

Instrumen dalam penelitian ini menitik beratkan pada *human instrument* atau lebih tepatnya kepada siswa yang bersangkutan, karena merekalah yang terdampak secara langsung dengan adanya pembelajaran secara daring ini. Ruang gerak mereka dalam belajar harus terbatas karena adanya wabah covid 19 sehingga proses belajar mereka menjadi sedikit terganggu dan berdampak pada prestasi belajar mereka.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengambil data mengumpulkan data-data yang terkait dengan suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain:

##### **1. Observasi**

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>4</sup> Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang sedang diteliti.

Metode observasi digubakan dengan cara melihat atau mengamati langsung ke tempat penelitian yaitu di MA NU Raden Umar Sa'id untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung.

##### **2. Wawancara atau interview**

Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Esterberg (2002)

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 310.

mendefinisikan interview sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, dimana tujuan jenis wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.<sup>6</sup>

Metode wawancara digunakan peneliti adalah guru fiqh MA NU Raden Umar Sa'id, dan beberapa siswa di MA NU Raden Umar Sa'id untuk memperoleh data dan informasi tentang dampak pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA NU Raden Umar Sa'id. Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, foto, dan sebagainya.

## G. Pengujian keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu diantaranya adalah pengujian keabsahan data meliputi uji validitas internal, uji validitas eksternal, uji reliabilitas, dan uji objektivitas.

1. Uji Kredibilitas Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada beberapa macam, yaitu:
  - a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang Dampak Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 317.

<sup>6</sup> Sugiyono, 320.

informasi yang didapatkan dilapangan dilakukan pengecekan sudah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian, ada perubahan yang signifikan ataukah sesuai. setelah diteliti kembali ke lapangan data sudah sudah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian, ada perubahan yang signifikan ataukah sesuai. Bila setelah dicek kembali di lapangan data sudah benar kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>7</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.<sup>8</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>9</sup> Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui tentang Dampak Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada pendidik, peserta didik dan kepala MA serta didukung dokumentasi di MA NU raden umar

---

<sup>7</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 123.

<sup>8</sup> Masrukin, 124.

<sup>9</sup> Masrukin, 124.

said colo dawé kudu. Tiga macam triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>10</sup> Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini peneliti mengecek data yang diperoleh dari tiga sumber yaitu kepala madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran fiqh, maupun siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan guna mengetahui data tersebut kredibel atau tidak yaitu dilaksanakan dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti contoh data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan mencocokkan hasil observasi atau dokumentasi, dan lainnya. Apabila dengan ketiga pengecekan kredibilitas data tersebut ditemukan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan kepada sumber data yang bersangkutan mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>11</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan Dampak Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawé Kabupaten Kudus peneliti mencocokkan hasil yang diterima dari wawancara dengan hasil observasi serta dokumen yang peneliti peroleh dari madrasah, setelah mencocokkan ketiga sumber tersebut serta berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data maka dari hasilnya sesuai dengan data yang peneliti peroleh.

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>11</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bisa mempengaruhi data tersebut kredibel apa tidak. Mengumpulkan data dengan menginterview di pagi hari pada saat narasumber masih fresh, masih belum memiliki masalah, data yang diperoleh lebih akurat dan kredibel. melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda dilakukan dalam rangka pengujian kredibilitas data.<sup>12</sup>

- d. Menggunakan bahan referensi Bahan referensi merupakan sebuah informasi pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan lain sebagainya.

### 2. Uji transferability (validitas eksternal)

dalam penelitian kualitatif Uji transferability juga sering disebut dengan istilah validitas eksternal. Validitas eksternal dapat menjadi acuan derajat ketepatan diterapkannya hasil penelitian terhadap populasi di mana sampel penelitian tersebut diambil.

Agar orang lain mudah dalam memahami hasil penelitian kualitatif dan dimungkinkan diterapkannya hasil penelitian tersebut, maka dalam membuat laporan peneliti harus menggunakan uraian yang lebih rinci. Mudah difahami, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga pembaca dapat mengetahui dengan jelas penelitian tersebut. Dan dapat memutuskan untuk mengaplikasikan penelitian itu ditempat lain atau tidak.<sup>13</sup>

### 3. Uji dependability (reliabilitas)

Dependability disebut juga dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel apabila ada orang lain yang bisa mengulang atau meniru proses penelitian itu. Pengujian ini dilaksanakan peneliti melalui adanya pengawasan yang menyeluruh terhadap dilakukannya penelitian.

---

<sup>12</sup> Masrukin, 125.

<sup>13</sup> Masrukin, 126.

Banyaknya peneliti yang tidak melaksanakan penelitian secara langsung dilapangan, namun muncul data yang bisa dipresentasikan. Hal yang dilakukan peneliti selayaknya di adakan uji dependability. Dengan cara melakukan audit secara independen, atau dilakukan oleh tenaga profesional untuk mengawasi seluruh kegiatan didalam melakukan kegiatan penelitian.<sup>14</sup>

#### 4. Uji objektivitas (confirmability)

Uji confirmability atau biasa disebut uji objektivitas yaitu tingkat pengukurannya bebas dari penilaian subjektif. Bebas dari pendapat, bebas dari bias dan perasaan orang yang menggunakan instrumen tersebut.

Dalam hal ini peneliti menguji data mengenai Dampak Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang diperoleh dilapangan sesuai dengan realita yang ada dilapangan sehingga data yang ada sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini memakai model Miles dan Hubberman terdiri dari 3 cara yakni: data reduction, display data dan concluding drawing. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data (*collecting data*)

Sebelum melangkah ke tiga teknik analisis data di atas, terdapat proses pengumpulan data yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan dengan lewat beberapa teknik, yakni observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

---

<sup>14</sup> Masrukin, 126.



## 2. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>15</sup>

## 3. Data Display

Setelah data di reduksi , maka langkah selanjutnya yang penulis ambil ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>16</sup>

## 4. *Conclusion Drawing/verification*

Hal yang harus dilakukan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Pada kegiatan ini peneliti mencari makna data yang dikumpulkannya dengan cara mencari pola, tema, hubungan, dan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Kesimpulan awalnya masih kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih grounded, Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam apabila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai “intersubjective consensus” yakni persetujuan bersama supaya lebih mejamin validitas.<sup>17</sup> Oleh karena itu kesimpulan yang akan dibuat oleh peneliti pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah tentang Dampak Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 247.

<sup>16</sup> Sugiyono, 249.

<sup>17</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), 130.